

Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Papan Buletin pada Peserta Didik Kelas VB di SDN 2 Palangka

Improving Science Learning Outcomes Using the Scramble Learning Model Assisted by Bulletin Board Media for Class VB Students at SDN 2 Palangka

Oleh: Windari Sabela , Fathul Zannah , Qurrota A'yuni, Een Rose, Eko Cahyo Utomo, Rita Rahmaniati , Fairuz Andhira Binadari, Arie, Nurun Ni'mah



e-mail: windariisabella@gmail.com

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran, proses pembelajaran hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal dan mengingat mater, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan aktivitas guru dalam proses proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin; (2) mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam proses proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin; (3) mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB SD Negeri 2 palangka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan tes berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 4,33 dengan kategori baik sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 4,63 dengan kategori baik; (2) aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 4,22 dengan kategori baik sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 4,52 dengan kategori baik; (3) hasil belajar pada siklus I memperoleh rata-rata 67,36 dengan presentase 63,15% sedangkan siklus II memperoleh rata-rata 79,21 dengan presentase 89,47%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka.

Kata Kunci: Model Scramble, Papan Buletin, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

In the learning process, teachers often use lecture methods, teachers do not use learning models and media to support the learning process, the learning process is only directed at students' abilities to memorize and remember materials, and the learning process is still centered on the teacher. This study aims to: (1) describe teacher activities in the learning process when using the scramble learning model assisted by bulletin board media; (2) describe student activities in the learning process when using the scramble learning model assisted by bulletin board media; (3) find out whether there is an increase in student learning outcomes in science subjects using the scramble learning model assisted by bulletin board media. The subjects in this study were students of class VB SD Negeri 2 Palangka. The data collection

Windari Sabela, Fathul Zannah, Qurrota A'yuni, Een Rose, Eko Cahyo Utomo, Rita Rahmaniati, Fairuz Andhira Binadari, Arie

Pendidikan Dasar

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

technique in this study was through observation of teacher activities, student activities, and tests in the form of multiple-choice questions. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative. The results of the study showed that: (1) teacher activities in cycle I obtained an average of 4.33 with a good category while in cycle II obtained an average of 4.63 with a good category; (2) student activity in cycle I obtained an average of 4.22 with a good category while in cycle II obtained an average of 4.52 with a good category; (3) learning outcomes in cycle I obtained an average of 67.36 with a percentage of 63.15% while in cycle II obtained an average of 79.21 with a percentage of 89.47%. Thus it can be concluded that by using the scramble learning model assisted by bulletin board media in science subjects, it can improve the activity and learning outcomes of class VB students at SD Negeri 2 Palangka.

Keywords: *Scramble Model, Bulletin Board, Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan. Pendidikan didapat melalui sekolah dan juga di luar sekolah. Pendidikan sebagai upaya menyiapkan diri peserta didik menjadi manusia yang berkarakter, berpengetahuan luas, dan juga berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan.

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disebut IPA merupakan mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. termasuk tingkat sekolah dasar. IPA sangat penting untuk dipelajari karena di dalamnya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan alam yang juga sangat dekat dengan kehidupan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 18, 19, dan 20 Juli, yang berlokasi di SD Negeri 2 Palangkaraya kelas VB, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar, yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih sangat kurang, dimana dari 19 peserta didik hanya sebagian saja yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru yaitu 69. Hal tersebut didukung dari data hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dikerjakan,

dimana hanya 8 dari total seluruh peserta didik yang mampu mencapai KKM. Sedangkan 10 peserta didik yang tersisa masih berada di bawah KKM.

Kurangnya hasil belajar peserta didik ini disebabkan karena jarangunya model pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Ketika pembelajaran berlangsung yang dilakukan guru hanya memerintahkan peserta didik untuk membuka halaman, peserta didik diminta satu-persatu untuk membaca, dan setelah itu guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah tanpa berbantuan media pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal dan mengingat materi, sehingga pembelajaran terjadi selama ini kurang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis. Proses pembelajaran juga masih berpusat pada guru, hal tersebut dilihat pada saat guru bertanya peserta didik terlihat pasif dan memilih diam.

Pada pembelajaran IPA model dan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Kurangnya model dan media pembelajaran ini membuat peserta didik kesulitan untuk memahami materi. Sehingga hal tersebut berdampak pada nilai peserta

didik, dimana hasil belajar yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang diperoleh. Oleh karena itu, Dengan adanya model dan media pembelajaran tentunya tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran akan tercapai, termasuk peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu: pada proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran, proses pembelajaran hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal dan mengingat mater, proses pembelajaran masih berpusat pada guru.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru kelas VB SD Negeri 2 Palangka pada saat diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka pada saat diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka setelah diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin.

Susanto (2019), memahami tentang makna hasil belajar yaitu sebagai bentuk perubahan dalam diri siswa itu sendiri. Perubahan-perubahan tersebut terdiri dari beberapa aspek, antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari

kegiatan belajar.

Menurut Laila (2022), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kompetensi yang berhubungan dengan sikap, keterampilan serta pengetahuan setelah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku dari berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, setelah ia menerima pengalaman dari kegiatan belajar.

Menurut Trianto (2013), hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang di dalamnya mempelajari berbagai gejala-gejala yang disebut proses ilmiah, yang mencakup tiga komponen penting berupa konsep, prinsip, dan teori secara umum. Sedangkan Gunawan (2017), mengemukakan bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat fakta. Dengan demikian IPA adalah pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari semua hal yang ada di alam semesta seperti benda, peristiwa, serta gejala-gejala yang berkaitan dengan alam atau bisa disebut dengan proses ilmiah.

Menurut (Astriani & Sudarma, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang menyediakan kartu soal dan kartu jawaban yang diacak nomornya yang dapat memudahkan siswa dalam mencari jawaban dan mendorong siswa untuk dapat

memecahkan masalah dengan cepat. Sehingga siswa dituntut untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas, untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran *scramble* melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, memupuk kerjasama siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut Huda (2015), sintak pembelajaran *scramble* dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini :

- 1) Guru menyajikan materi sesuai topik.
- 2) Setelah selesai menjelaskan, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- 3) Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal.
- 4) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- 5) Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- 6) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
- 7) Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.
- 8) Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa –siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Sedangkan menurut Marjuki (2020), langkah-langkah model pembelajaran

scramble yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyajikan materi sesuai dengan topik pembelajaran.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-5 orang.
- 3) Guru meminta siswa untuk membagikan LKS yang telah dipersiapkan.
- 4) Guru membuat masing-masing jawaban yang susunannya acak sesuai nomor soal-soal.
- 5) Siswa menulis dan menyusun kata demi kata dan mencocokkannya pada pertanyaan yang diberikan.
- 6) Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa, memberikan apresiasi, dan reward kepada kelompok yang menyelesaikan dengan cepat dan benar.

Menurut Kustiawan (Pahlawani, 2018) yang menyatakan bahwa papan buletin merupakan media yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang ditempelkan pada sebuah papan khusus, baik yang merupakan sesuatu kejadian yang bersifat berlanjut maupun tidak. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa papan buletin termasuk ke dalam media visual, yaitu media yang ditempel berbagai jenis media grafis, seperti gambar maupun tulisan-tulisan yang ditempel yang berkaitan dengan materi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya peningkatan Aktivitas belajar guru pada mata pelajaran IPA saat diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin pada peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka.
- 2) Adanya peningkatan Aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA saat diterapkan model pembelajaran *scramble*

berbantuan media papan buletin pada peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka.

- 3) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin pada peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VB di SD Negeri 2 Palangka, dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Anugrah (2019), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis karya publikasi ilmiah pada konteks pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan. PTK sebagai upaya memperbaiki mutu pada proses dan hasil belajar secara berkesinambungan, sehingga berdampak pada upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB SD Negeri 2 palangka yang berjumlah 19 orang. Ada beberapa tahapan tindakan setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berupa catatan yang disajikan secara jelas dan rinci selama proses pembelajaran berlangsung, yang diperoleh berdasarkan hasil, observasi, dan refleksi dari tiap siklus. Data kuantitatif berasal dari hasil belajar peserta didik yang dilakukan sebelum pembelajaran dan sesudah kegiatan pembelajaran dilakukan.

Penelitian tindakan kelas mengandung

tiga unsur yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Menurut (Diplan et al., 2019) menjelaskan ketiga makna tersebut yaitu:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek menggunakan aturan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang berada dalam waktu yang sama menerimapelajaran yang sama dari guru. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan ialah kelas tidak merujuk kepada ruangan yang bersifat fisik, berupa ruang kelas, melainkan kepada peserta didik sebagai subyek pembelajaran.

Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat tahap yakni:

Tahap I: Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, analisis penyebab masalah dan merumuskan masalah, serta ide pemecahan masalah

Tahap II: Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas.

Tahap III: Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan ialah bahwa observasi yang dimaksud padan tahap tiga adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran

Tahap IV: Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi bias dilakukan ketika tindakan telah selesai dilakukan. Refleksi

akan lebih efektif jika antara guru yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau diskusi dengan pengamat atau kolaborator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

dan teman sejawat sebagai pengamat kedua, diperoleh hasil bahwa aktivitas guru pada saat proses pembelajaran menunjukkan peningkatan pada tiap siklus. Data peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 1.

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

| No | Siklus | Skor Rata-Rata | Kriteria |
|----|-----------|----------------|----------|
| 1 | Siklus I | 4,33 | Baik |
| 2 | Siklus II | 4,63 | Baik |

Dari data tabel aktivitas guru di atas, jika ditunjukkan dalam grafik yaitu sebagai berikut:

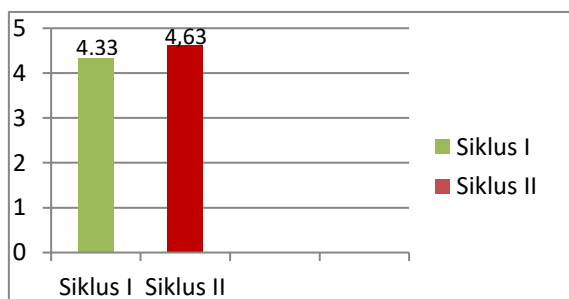


Diagram 1.

Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Guru Selama Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 4,63. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke

siklus II dengan kategori baik.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh dua observer yaitu guru kelas sebagai pengamat pertama dan teman sejawat sebagai pengamat kedua, diperoleh hasil bahwa aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran menunjukkan peningkatan pada tiap siklus. Data peningkatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

| No | Siklus | Skor Rata-Rata | Kriteria |
|----|-----------|----------------|----------|
| 1 | Siklus I | 4,22 | Baik |
| 2 | Siklus II | 4,52 | Baik |

Dari data tabel aktivitas peserta didik di atas, jika ditunjukkan dalam grafik yaitu sebagai berikut :

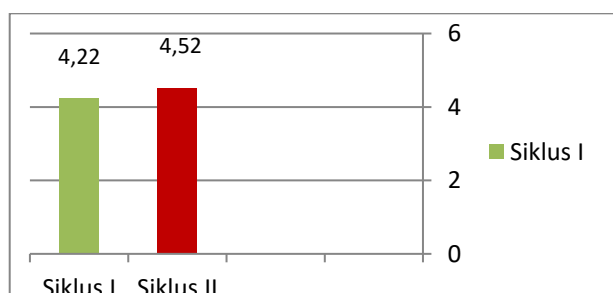


Diagram 2.

Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Peserta Didik Selama Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 4,63. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke

siklus II dengan kategori baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin mengalami peningkatan. Setelah diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin pada siklus I dan II, terlihat adanya pengaruh positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik. Data peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 3.

Rekapitulasi Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

| N o | Keterangan | Rata-rata | Ketuntasan |
|-----|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | PreTest | 51,84 | 31,57% |
| 2 | Post Test (Siklus I) | 67,36 | 63,15% |
| 3 | Post Test (Siklus II) | 79,21 | 89,47% |

Berdasarkan tabel di atas, data nilai hasil belajar Peserta didik ditunjukkan dalam grafik yaitu sebagai berikut:

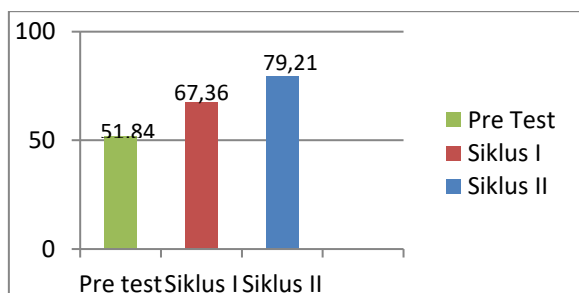


Diagram 3.

Rekapitulasi Data Nilai Rata-Rata Peserta Didik

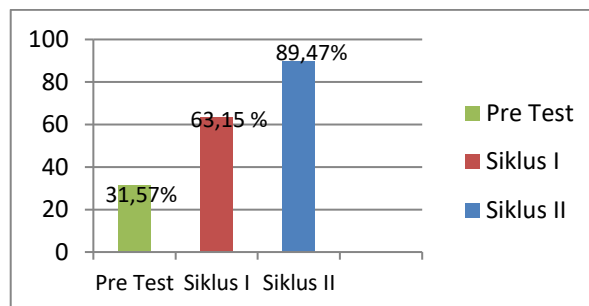


Diagram 4.

Rekapitulasi Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data di atas, hasil data awal (*pretest*) peserta didik hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,84. Dari total 19 peserta didik, yang tuntas pada saat dilakukan *pretest* yaitu berjumlah 6 orang. Dari data awal ini nilai peserta didik masih jauh dari ketuntasan rata-rata yang ditentukan yaitu ≥ 69 . Hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh juga hanya sebesar 31,57% dimana masih jauh dari kriteria ketuntasan yaitu 85%.

Kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 67,36 dan ketuntasan klasikal pun meningkat menjadi 63,15%. Pada siklus I terdapat 12 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik lainnya masih belum tuntas. Maka nilai ini mengalami peningkatan dari data awal, namun peningkatan yang diperoleh peserta didik masih belum memenuhi syarat ketuntasan klasikal yaitu sebesar 85%. Maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II peserta didik kembali mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 79,21 dan ketuntasan klasikal sebesar 89,47%. Dari jumlah 19 peserta didik ada 17 peserta didik yang tuntas dan sebanyak 2 orang peserta didik yang tidak tuntas. Karena hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai kriteria yang telah ditentukan, maka penelitian dianggap sudah berhasil.

KESIMPULAN

Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran di kelas VB SD Negeri 2 Palangka dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 4,33. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,63 dengan kategori baik. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang ada. Aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas VB SD Negeri 2 Palangka dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 4,22. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,52 dengan kategori baik. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik berperan aktif selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar peserta didik kelas VB SD Negeri 2 Palangka pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media papan buletin. Pada *pretest* ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang diperoleh adalah 31,57%, pada siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 63,15%, dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 89,47%.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Leutikaprio.

Gunawan, A. (2017). Pengembangan Model

Belajar Blended Learning Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4, 16.

Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik sma negeri 1 lahusa.

Marjuki. (2020). *Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pahlawani, I.G. (2018). Penggunaan Media Papan Buletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V. *Jurnal PGSD*, 6, 2258.

Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tahrim,T., dkk. (2021). *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Trianto. (2013). *Model Pembelajaran terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

